



## Mantrijeron Terapkan QRIS Retribusi Makam

YOGYA (MERAPI) - Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta mulai menerapkan pembayaran nontunai menggunakan QRIS untuk retribusi Makam Sarilaya yang saat ini tercatat memiliki hampir 1.200 wajib retribusi.

"Pemerintah Kota Yogyakarta memang memiliki program untuk mengarahkan agar seluruh pembayaran retribusi dilakukan secara online. Karena kecamatan hanya memiliki kewenangan untuk retribusi makam, maka ini yang kemudian kami terapkan," kata Camat Mantrijeron Affrio Sunarno, Selasa (8/3).

Selama ini, pembayaran retribusi makam dilakukan secara tunai. Retribusi diterapkan untuk pemakaman baru dan untuk perpanjangan penggunaan makam.

Nilai retribusi yang dibayarkan Rp 15.000 per tahun dan dibayar untuk tiga tahun sekaligus atau Rp 45.000. "Pembayaran non tunai QRIS ini bisa diakses dengan berbagai aplikasi uang elektronik atau mobile banking dari berbagai bank," ujarnya dilansir Antara.

Apabila ada masyarakat yang kesulitan mengakses layanan pembayaran non tunai tersebut, Affrio menyebut akan dibantu oleh petugas di kecamatan.

Berdasarkan hasil pendaftaran ulang yang dilakukan pada 2021, diketahui jumlah makam yang izinnya masih diperpanjang berjumlah hampir 1.200 makam.

"Jumlah tersebut baru separuhnya saja. Sisanya tidak memperpanjang penggunaan makam sehingga makam tersebut bisa digunakan apabila ada warga yang meninggal dunia," katanya.

Sedangkan untuk makam yang izinnya diperpanjang, maka dapat digunakan oleh keluarga yang sama apabila ada yang meninggal dunia dengan cara ditumpuk.

Pada 2021, Kecamatan Mantrijeron menargetkan memperoleh pendapatan dari retribusi makam sebesar Rp 15 juta, tetapi dengan pendaftaran ulang yang dilakukan diperoleh pendapatan hingga Rp 99,8 juta. (\*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005